BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tes awal, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 73 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 46 dengan rata-rata 58,8. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan membaca teks bahasa Jerman yang cukup.
2. Pada tes akhir, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 57 dengan rata-rata 73,92, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan membaca teks bahasa Jerman yang lebih baik setelah perlakuan.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen diperoleh nilai uji t (signifikan) sebesar 8,59. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,59 > 1,73). Hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa kelas eksperimen setelah menerima perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman siswa.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman, diperlukan suatu pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diketahui bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi pengajar untuk mengajarkan membaca bahasa Jerman.
2. Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, sebaiknya siswa dibiasakan untuk belajar secara kooperatif agar siswa dapat belajar bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugasnya, baik secara individual maupun secara berkelompok dan juga siswa dapat *sharing* keterampilan dengan teman-temannya.
3. Peneliti lain yang akan meneliti bidang yang sama, dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam mempelajari keterampilan lainnya seperti mendengar, berbicara dan menulis dan menggunakan sampel yang jumlahnya relatif lebih banyak dan dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.